

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tahun 2024, Kabupaten Deli Serdang telah menjadi daerah IHK yang sudah merilis nilai inflasi.

1. Inflasi Oktober 2024

Pada Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,94 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,95, tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang Oktober 2024 sebesar 0,10 persen dan dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan Oktober 2024 sebesar 0,28 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,87 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,35 persen. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,24 persen; kelompok transportasi mengalami penurunan indeks sebesar 0,33 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,28 persen. Sementara itu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), beras, bawang putih, gula pasir, ikan dencis, bawang merah, daging ayam ras, minyak goreng, sewa rumah, kopi bubuk, daun singkong, emas perhiasan, sigaret kretek tangan (SKT), jus buah siap saji, semangka, kerang, ikan nila, bayam, pecel, dan sigaret putih mesin (SPM).

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2024, antara lain: tomat, cabai merah, daging ayam ras, bayam, bawang merah, bawang putih, iuran pembuangan sampah, emas perhiasan, sigaret putih mesin (SPM), minyak goreng, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, celana panjang jeans pria, susu bubuk, kerang, cumi-cumi, brokoli, ikan lele, dan susu cair kemasan.

1. Inflasi November 2024

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,23 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,53, tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang November 2024 sebesar 0,55 persen dan dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan November 2024 sebesar 0,28 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,20 persen;

kelompok kesehatan sebesar 1,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,87 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,50 persen. Sedangkan kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,14 persen; kelompok transportasi mengalami penurunan indeks sebesar 0,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,32 persen. Sementara itu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), tomat, bawang putih, bawang merah, minyak goreng, ikan dencis, daging ayam ras, sewa rumah, kerang, kopi bubuk, semangka, emas perhiasan, daun singkong, sigaret kretek tangan (SKT), jus buah siap, cabai hijau, ikan nila, gula pasir, bayam dan pecel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024, antara lain : tomat, bawang merah, udang basah, minyak goreng, bawang putih, cabai hijau, kerang, ikan lele, ikang tongkol/ikan ambu-ambu, ikan asin lidah, pir, salah, pepaya, kol putih/kubis, ketimun, biskuit, semangka, terong, tauge/kecambah, dan kacang panjang.

1. Inflasi Desember 2024

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 1,80 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,13, tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang Desember 2024 sebesar 1,52 persen dan dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan Desember 2024 sebesar 1,80 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,35 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,53 persen; kelompok transportasi sebesar 1,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,87 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,14 persen. Sementara itu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: sigaret kretek mesin (SKM), ikan dencis, bawang putih, minyak goreng, pemeliharaan/service, daging ayam ras, telur ayam ras, jengkol, kangkung, jus buah siap saji, bayam, kerang, sewa rumah, kopi bubuk, sigaret kretek tangan (SKT), telepon seluler, ikan nila, emas perhiasan, gula pasir, dan pecel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain : cabai merah, cabai rawit, pemeliharaan/service, telur ayam ras, daging ayam ras, telepon seluler, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan kembung/ikan

gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, jengkol, kangkung, minyak goreng, beras, ikan dencis, bayam, sawi hijau, tarif dokter spesialis, kulkas/lemari es, jus buah siap saji, sigaret kretek mesin (SKM), dan cabai hijau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi terkait pengimplementasian *roadmap* pengendalian inflasi di daerah yang terjadi selama Triwulan-4 Tahun 2024, yaitu:

1. Kenaikan harga komoditi cabai merah keriting, cabai rawit hijau dan bawang merah lokal serta beberapa komoditi lainnya dikarenakan meningkatnya permintaan dari dalam dan luar daerah pada momen HBKN Nataru menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya peningkatan harga pada akhir tahun 2024.
2. Selain komoditi cabai merah keriting, cabai rawit hijau dan bawang merah, Minyak goreng curah juga masih dalam harga yang cukup tinggi. Kenaikan harga minyak goreng curah disebabkan karena minyak goreng curah tidak lagi masuk ke skema dalam negeri alias Domestic Market Obligation (DMO). Alhasil, pasokan minyak goreng curah menjadi berkurang.
3. Harga Minyak kita masih berada di atas (HET) sebesar Rp 15.700 per liter disebabkan karena rantai distribusi yang panjang dan tingginya permintaan terhadap Minyak Kita akibat tingginya harga minyak goreng curah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kab. Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Pangan Sedunia ke-44 Pada tanggal 16 Oktober 2024 di Kantor Camat Batang Kuis.
2. konsolidasi kepada pedagang Toko Pantau Pengendali Inflasi (Toppis) terkait sistematisasi pelaksanaan pengendalian inflasi terhadap komoditi yang menunjang inflasi Pada 01 November 2024 di Pasar Bakaran Batu dan Pasar Delimas Kecamatan Lubuk Pakam dan Pasar Tanjung Morawa.
3. Penandatanganan nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dengan KPw. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam rangka sinergi pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang yang dimaksudkan untuk melakukan kerjasama dan koordinasi di bidang pengembangan klaster cabai merah sebagai komoditas unggulan daerah melalui skema *close loop* yang mencakup seluruh proses produksi dari hulu hingga hilir secara terintegrasi dalam rangka pengendalian inflasi secara kontinuitas; sinergi antara kelompok tani, UMKM, serta lembaga keuangan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi cabai merah pada tanggal 12 November 2024 di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau.
4. Gerakan menanam cabai merah di Desa Sukamandi Hilir Kecamatan Pagar Merbau, pemberian sarpras rumah pupuk organik kepada Gapoktan Kecamatan Pagar Merbau, pemberian rumah produksi cabai bubuk kepada Gapoktan Juli Tani Kecamatan Beringin dalam rangka sinergi pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 12

November 2024.

5. Dalam rangka sinergi pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang TPID Kabupaten Deli Serdang melaksanakan Operasi Pasar Murah di Plaza Kuliner Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam pada tanggal 12-13 November 2024.
6. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program *close loop* cabai merah di Kabupaten Deli Serdang bekerjasama dengan dan KPw. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara kepada 100 Peserta yang terdiri dari Gapoktan, PPL dan KUPT Pertanian pada tanggal 12 November 2024 di Aula Cendana Lantai II Kantor Bupati Deli Serdang.
7. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi optimalisasi dana desa untuk ketahanan pangan bekerjasama dengan KPPN Tebing Tinggi dan KPw. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara kepada 100 Peserta terdiri dari Kepala Desa dan Pengurus BUMDes pada tanggal 13 November 2024 di Aula Cendana Lantai I Kantor Bupati Deli Serdang.
8. Launching Toko Pantau Pengendali Inflasi (Toppis) Kab. Deli Serdang sebagai titik referensi harga bahan pangan pokok dan menjadi media bagi TPID Deli Serdang untuk melakukan intervensi guna menjaga stabilitas harga serta ketersediaan pasokan di 7 (tujuh) kios Toppis yaitu 1 Toko di Plaza Kuliner Deli Serdang (Toppis BUMD BHINEKA PERKASA JAYA), 2 Toppis berada di Pasar Tanjung Morawa, 2 Toppis di Pasar Delimas Lubuk Pakam dan 2 Toppis di Pasar Bakaran Batu pada tanggal 12 November 2024 di Plaza Kuliner Kabupaten Deli Serdang.
9. Pemberian hibah truk remise dari KPw BI Sumatera Utara atas penghargaan dalam mengatasi inflasi pada tanggal 26 November 2024
10. TPID Kabupaten Deli Serdang melaksanakan High Level Meeting (HLM) Semester II Tahun 2024 Pada tanggal 17 Desember 2024
11. Menjelang HBKN Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 TPID Kabupaten Deli Serdang melaksanakan sidak pasar di Pasar Tradisional Bakaran Batu dan Pasar Tradisional Deli Mas Kecamatan Lubuk Pakam Pada tanggal 23 Desember 2024.
12. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pokok menjelang HBKN Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 TPID Kabupaten Deli Serdang melaksanakan Operasi Pasar Murah pada tanggal 11, 12 dan 23 Desember 2024 di Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Patumbak dan Kecamatan Lubuk Pakam bekerjasama dengan KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara.
13. Melaksanakan workshop perekonomian oleh Bappedalitbang Kabupaten Deli Serdang sebagai dukungan hilirisasi dalam program dan kegiatan antara lain: sektor UMKM, pertanian dan perikanan, dan sektor industri pada tanggal 13 Desember 2024 di Hotel Thong's Inn Kualanamu.
14. Inovasi Pemuda Kaperle (Petani Muda Andalan Sebagai Inkubator Pertanian Milenial) ditandai dengan pembentukan Millenial Centre di P3UD Tanjung Morawa sesuai SK Kepala Dinas Pertanian Nomor: 520/336/VIII/2024 yang berfungsi sebagai wadah petani milenial yang bertugas sebagai penggerak pembangunan pertanian baik hulu maupun hilir serta sumber daya petani.
15. TPID Kab. Deli Serdang melalui OPD teknis menjalankan program kegiatan yang mendukung 4 K strategis (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif)
16. TPID Kab. Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang juga rutin melakukan pemantauan dan menginformasikan harga bahan pokok pada 5 (lima) pasar bekerjasama dengan Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang
17. Menyebarkan informasi harga bahan pokok secara harian melalui Radio DBS dan instagram Pemkab Deli Serdang.
18. Pelaksanaan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Deli Serdang Triwulan I Tahun 2024 (terlampir)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendali Inflasi (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan kebijakan-kebijakan dan melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung program kerja TPID Kab. Deli Serdang. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya:

1. Meningkatkan sinergi antar instansi vertikal maupun horizontal serta pemangku kepentingan dalam menjalankan program yang lebih terstruktur dari hulu hingga hilir.
2. Resiko kerugian yang cukup besar pada pengembangan suatu komoditas.
3. Penyesuaian program kerja pengendalian inflasi dari masing-masing OPD teknis.
4. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi.
5. Perhatian khusus dari kepala daerah dan dinas-dinas terkait dalam program pengendalian inflasi.
6. Perlu ditingkatkan kerjasama/koordinasi antar OPD terkait dalam menjalankan program dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Deli Serdang akan memaksimalkan peran BUMD PT. Bhineka Perkasa Jaya untuk meningkatkan produksi, ketersediaan stok dan keterjangkauan harga dan Layanan Jasa Perbankan sekaligus peran serta sebagai offtaker dan mitra Toko Pantau Pengendali Inflasi (TOPPIS) di masing-masing pedagang pada pasar yang ditunjuk.
2. Mempersiapkan petani milenial untuk terciptanya ekosistem pertanian yang mandiri, maju dan berkelanjutan dengan melibatkan stakeholder terkait program pengembangan wirausaha tani.
3. KAD G to G untuk mendukung KAD B to B yang telah dilaksanakan oleh pelaku usaha ke Provinsi Aceh.
4. Pemanfaatan KUR Klaster dalam menciptakan ekosistem usaha dari hulu ke hilir untuk meningkatkan kapasitas dan sustainabilitas potensi pertanian (cabai merah) bekerjasama dengan Bank Sumut KC Lubuk Pakam.
5. Pemanfaatan lahan tidur sebagai upaya menambah lahan tanam cabai untuk meningkatkan produksi dan kebutuhan cabai merah bekerjasama dengan Kepala Desa Sena dengan memanfaatkan Dana Desa Ketahanan Pangan.
6. Kemitraan Koperasi Mekar dengan BUMD PT. Bhineka Perkasa Jaya dan Topis.
7. Mengoptimalkan fungsi BUMDes Sukamandi Hilir Kec. Pagar Merbau.
8. TPID Kabupaten Deli Serdang menghimbau kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat mengadakan pasar murah ketika terjadi lonjakan harga dan kelangkaan bahan pangan pokok untuk mengintervensi harga serta pada saat menjelang HBKN.
9. Dinas Ketahanan Pangan untuk memastikan ketersediaan pangan seperti Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mengantisipasi peningkatan permintaan.

TPID menghimbau Disperindag dan Dinas Ketahanan Pangan untuk terus memantau ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan pokok

11. Penggunaan dana CSR atau dana hibah lainnya untuk program pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang